

STUDI LITERATUR : IMPLEMENTASI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Munawir¹, Rahmatul Mufida², Lailatul Isro'Illiyah³

UIN Sunan Ampel Surabaya

munawir@uinsby.ac.id¹, rahmatulmufida47@gmail.com², lailatulisro22@gmail.com³

Abstrak: Studi Salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah penerapan profesionalisme guru pendidikan agama. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dengan cara mencari dan memilih jurnal-jurnal yang terkait melalui database akademik. Profesionalitas guru Pendidikan agama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat diperlukan karena guru adalah pengembang kecerdasan anak bangsa terutama guru di sekolah dasar atau madrasah. Pada sisi implementasi kurikulum, peran guru yang kompeten dan profesional sangat menentukan keberhasilan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Sebagai seorang profesional, guru harus mengenal siapa dirinya, kekuatan, kelemahan, kewajiban dan arah pengembangan dirinya. KKG PAI menyediakan wadah untuk memperdalam pemahaman kurikulum, penyusunan rencana pembelajaran, serta pengembangan metodologi pengajaran. Dalam dunia yang terus berkembang, guru dituntut untuk terus mengembangkan diri melalui pemilihan strategi yang tepat agar dapat memberikan kualitas pendidikan yang optimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan memperkuat kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru, diharapkan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah dapat meningkat, dan tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci: Profesionalisme, Guru Agama, Tujuan Pendidikan.

Pendahuluan

Salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah penerapan profesionalisme guru pendidikan agama. Guru pendidikan agama memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan keimanan pesantren. Profesionalisme guru tidak hanya berarti penguasaan materi ajar dan teknik pembelajaran yang efektif, tetapi juga mencakup sikap, etika, dan komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi diri. Sebagai bagian penting dari dunia pendidikan, profesionalitas peran guru dalam proses pembelajaran, pengajaran, dan pendidikan memiliki hubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan.¹ Sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan, guru dituntut untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif yang didukung oleh pelatihan berkelanjutan dan kerja sama antar lembaga pendidikan. Ini akan memungkinkan lingkungan belajar yang tidak hanya mengutamakan pemerolehan pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter dan iman peserta didik.

Profesionalisme Guru dalam mengemban pendidikan agama di Madrasah sangat berperan penting dalam pembentukan keteladanan peserta didik. Hal ini berdampak secara pribadi karena peran mereka sebagai contoh di kelas yang memudahkan siswa meniru guru mereka.² Karena peserta didik yang melihat gurunya dalam kehidupan sehari-hari cenderung meniru bagaimana mereka berperilaku. Ini karena mereka memiliki kecenderungan untuk meniru bagaimana gurunya mengajar dengan cara yang unik dan mendapatkan pengetahuan

¹ Husnul Amin, 'Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah', *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4.2 (2019), pp. 1–10, doi:10.48094/raudhah.v4i2.44.

² Tolariyati Tolariyati, 'Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kabupaten Indragiri Hilir', *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 10.2 (2021), pp. 176–81, doi:10.29313/tjpi.v10i2.8498.

dengan lebih cepat. Bagaimana mereka menjaga kedisiplinan di lingkungan sekolah atau madrasah menunjukkan profesionalitas guru. Hal ini menunjukkan sikap profesional mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pendidik.

Selain kompetensi guru dalam hal konsep dan materi, isi kurikulum juga mencakup penguasaan bahan pengajaran, pengetahuan dasar kependidikan, dan kemampuan untuk memahami dan menafsirkan temuan penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.³ Tidak hanya itu, guru harus memperoleh pengetahuan lebih lanjut tentang hal-hal seperti mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media dan sumber belajar. Merencanakan program belajar, mengelola interkasi belajar mengajar, memahami peran dan layanan administrasi sekolah dan bimbingan. Oleh karena itu, guru yang profesional dituntut untuk terus mengembangkan diri melalui partisipasi aktif dalam pelatihan dan penelitian terkini, sehingga mereka mampu menerapkan pendekatan pedagogik yang inovatif dan adaptif dalam proses pembelajaran. Dengan komitmen untuk terus belajar dan berinovasi, guru tidak hanya meningkatkan mutu pengajaran, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan yang efektif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik.

Namun dalam implementasi keprofesionalan guru juga masih banyak yang perlu di benahi dan di asah kembali, karena ada hal pengolaan atau penguasaan yang belum seutuhnya dikuasai oleh semua guru. Kekurangan yang masih perlu dikembangkan adalah kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan, kemampuan mengenal fungsi dan layanan bimbingan dan penyuluhan dalam mengelola kelas yang kurang kreatif.⁴ Guru tidak dapat menerapkan sebagai pembelajaran, yang membuat siswa tidak siap untuk belajar dengan guru yang kompetitif. Selain itu, tidak semua guru memiliki sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menjadi profesional. Seorang guru agama islam yang mengajar di madrasah harus memiliki wawasan keilmuan yang terkait dengan mata pelajaran pendidikan agama islam menurut penjelasan Permendikbud No. 16 tahun 2007, dan seorang guru tidak bisa memilih mengajar dengan kemauannya sendiri sesuai materi yang di minati.⁵ Hal ini juga menjadi tantangan guru Pendidikan Agama agar bisa mengimplementasikan profesionalismenya sebagai guru. Oleh karena itu, harapan dari jurnal dengan judul "IMPLEMENTASI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA DALAM MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH" bisa memberikan wawasan baru bagi guru tentang bagaimana menjadi guru yang professional tidak hanya dalam bidang agama namun juga materi umum dengan mengoreksi dan mengkaji kembali keprofesionalismenya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali lebih dalam fenomena yang berkaitan dengan implementasi profesionalisme guru pendidikan agama dalam mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi berbagai temuan yang ada dalam jurnal-jurnal yang relevan. Karakteristik subjek penelitian adalah jurnal-jurnal ilmiah yang membahas tentang profesionalisme guru pendidikan agama dan pencapaian tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, yang dipilih berdasarkan relevansi topik dan kredibilitasnya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, dengan cara mencari dan memilih jurnal-jurnal yang terkait melalui database akademik. Setelah jurnal terpilih, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan profesionalisme guru dan pencapaian tujuan pendidikan. Proses

³ Riswadi Riswadi, 'Kompetensi Profesional Guru Rumpun Mata Pelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) II Model Samarinda', *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 8.1 (2020), pp. 35–61, doi:10.21093/sy.v8i1.2447.

⁴ Riswadi.

⁵ Amin.

analisis ini mencakup pengelompokan temuan ke dalam kategori-kategori tertentu, perbandingan antar temuan dari berbagai jurnal, serta sintesis informasi untuk menarik kesimpulan yang menggambarkan hubungan antara profesionalisme guru dan hasil pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya peran guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan di Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil dan Pembahasan

Profesionalitas guru Pendidikan agama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sangat diperlukan karena guru adalah pengembang kecerdasan anak bangsa terutama guru di sekolah dasar atau madrasah. Guru profesional adalah mereka yang ingin mengutamakan kualitas. Layanan guru harus memenuhi kebutuhan Masyarakat dan negara serta memaksimalkan kemampuan siswa berdasarkan potensi dan kecakapan masing-masing. Guru memiliki tanggung jawab untuk mendorong, membimbing, dan memberi peserta didik kesempatan untuk mencapai tujuan belajar dalam proses pembelajaran.

Karena guru berperan penting dalam mendukung percepatan peningkatan kualitas Pendidikan, profesi guru harus memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, agar pengelolaan pembelajaran dapat mencapai tujuan pendidikan nasional, guru harus memiliki keterampilan dan keahlian khusus.⁶

- a. Kompetensi pedagogic;
- b. Kompetensi personal/kepribadian;
- c. Kompetensi professional;
- d. Kompetensi sosial.

Penguasaan bidang studinya dikombinasikan dengan kemampuan untuk memahami siswa, merancang pembelajaran, menerapkan pembelajaran, mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus mengenal siapa dirinya, kekuatan, kelemahan, kewajiban dan arah pengembangan dirinya.⁷ Karena dunia yang selalu berubah, tuntutan terhadap kemampuan guru juga harus selalu berubah. Oleh karena itu, guru harus bijak dalam memilih pendekatan yang membantu mereka terus berkembang.

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan penting untuk mengembangkan potensi peserta didik dan memastikan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses perencanaan ini melibatkan beberapa tahapan penting, di antaranya penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan langkah yang penting dalam proses pendidikan. Silabus berfungsi sebagai dasar untuk mengkoordinasikan standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta alat dan sumber pembelajaran yang diperlukan. Hasil wawancara dengan para guru dan kepala sekolah menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang baik dilakukan dengan memerhatikan kebutuhan siswa, meskipun keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan ini masih terbatas di beberapa sekolah.⁸

Keterlibatan peserta didik dalam perencanaan pembelajaran idealnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal jenis evaluasi yang digunakan. Diskusi kelompok di antara siswa dapat membantu mereka untuk lebih memahami dan mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam pembelajaran. Namun, keterbatasan waktu dan kurangnya pemahaman tentang kurikulum menjadi penghambat dalam melibatkan peserta didik secara penuh. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan proses perencanaan pembelajaran yang lebih partisipatif dan sistematis agar kualitas pendidikan

⁶ Riswadi.

⁷ Amin.

⁸ Susilawati, Ridwan, and Madyan.

dapat ditingkatkan.

Pada sisi implementasi kurikulum, peran guru yang kompeten dan profesional sangat menentukan keberhasilan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Beberapa masalah yang muncul adalah kurangnya pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013, serta rendahnya disiplin kerja yang berdampak pada keterlambatan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Hal ini berhubungan langsung dengan rendahnya evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum yang ada. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya pemberdayaan guru yang lebih baik melalui pelatihan internal, evaluasi berkala, dan supervisi yang efektif dari kepala sekolah dan pengawas pendidikan.

Dalam konteks ini, hasil analisis jurnal yang dibaca mengungkapkan pentingnya kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. KKG PAI menyediakan wadah untuk memperdalam pemahaman kurikulum, penyusunan rencana pembelajaran, serta pengembangan metodologi pengajaran. Melalui kegiatan ini, guru PAI juga dapat memperoleh bimbingan mengenai evaluasi pembelajaran, penyusunan soal, serta menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, KKG PAI memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas pengajaran PAI.⁹

Selain itu, kompetensi guru PAI yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sangat menentukan keberhasilan pendidikan di madrasah. Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik, teori pembelajaran, serta keterampilan dalam menggunakan teknologi dan melakukan evaluasi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi seorang guru PAI profesional. Selain itu, guru juga perlu memiliki sikap yang baik sebagai teladan bagi peserta didik dan mampu beradaptasi dengan berbagai latar belakang sosial budaya peserta didik.¹⁰

Kesimpulan

Profesionalitas guru Pendidikan Agama sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar atau madrasah. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi yang mumpuni di bidang pendidikan untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kompetensi yang dibutuhkan mencakup kompetensi pedagogik, personal, profesional, dan sosial. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk Memahami peserta didik, merancang pembelajaran yang tepat, melaksanakan proses pembelajaran yang mendidik, serta mengevaluasi baik proses maupun hasil pembelajaran. Dalam dunia yang terus berkembang, guru dituntut untuk terus mengembangkan diri melalui pemilihan strategi yang tepat agar dapat memberikan kualitas pendidikan yang optimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Perencanaan pembelajaran PAI yang melibatkan penyusunan silabus dan RPP dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi siswa merupakan langkah penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, seperti kurangnya pemahaman tentang kurikulum dan disiplin kerja yang rendah, upaya untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, evaluasi berkala, dan kegiatan KKG PAI dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Dengan memperkuat kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional guru, diharapkan kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah dapat meningkat, dan tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai secara maksimal.

⁹ Sarmadhan Lubis, 'Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2.2 (2017), pp. 189–205, doi:10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1045.

¹⁰ Kamaruddin Kamaruddin, 'Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah', *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), pp. 29–42, doi:10.46963/alliqo.v4i1.14.

Saran

Disarankan agar kegiatan pengembangan kompetensi guru terus ditingkatkan melalui pelatihan yang berkelanjutan, terutama yang berkaitan dengan pemahaman kurikulum, perencanaan pembelajaran, dan strategi evaluasi yang efektif. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap penerapan silabus dan RPP yang disusun agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan KKG PAI juga dapat memperkuat kompetensi sosial dan profesional guru, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan agama Islam secara optimal.

Daftar Pustaka

- Amin, Husnul, 'Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah', Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 4.2 (2019), pp. 1–10, doi:10.48094/raudhah.v4i2.44
- Kamaruddin, Kamaruddin, 'Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah', AL-LIQUO: Jurnal Pendidikan Islam, 4.1 (2019), pp. 29–42, doi:10.46963/alliqo.v4i1.14
- Lubis, Sarmadhan, 'Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)', Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 2.2 (2017), pp. 189–205, doi:10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1045
- Riswadi, Riswadi, 'Kompetensi Profesional Guru Rumpun Mata Pelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) II Model Samarinda', SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education), 8.1 (2020), pp. 35–61, doi:10.21093/sy.v8i1.2447
- Susilawati, Endang, Ahmad Ridwan, and Madyan Madyan, 'Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Proses Pembelajaran', Al-Miskawaih: Journal of Science Education, 2.1 (2023), pp. 17–32, doi:10.56436/mijose.v2i1.204
- Tolariyati, Tolariyati, 'Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Muttaqin Benteng Kabupaten Indragiri Hilir', Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam, 10.2 (2021), pp. 176–81, doi:10.29313/tjpi.v10i2.8498